

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam studi ini adalah kualitatif, menggunakan studi kasus mengenai layanan kebidanan untuk bayi yang baru lahir. Penelitian ini mengedepankan layanan kebidanan pada bayi-bayi baru lahir yang menderita ikterus fisiologis. Jenis layanan kebidanan yang dievaluasi dalam penelitian ini dikenal sebagai *Continuity of Care*.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Emi Narimawati yang terletak di Jati RT 04, Wonokromo, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian berlangsung dari tanggal 22 hingga 25 Mei 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah seorang bayi yang baru lahir dan berusia 14 hari, yang menderita ikterus fisiologis. Sumber informasi dapat meliputi anggota keluarga pasien, ibu bayi, bidan yang merawatnya, serta orang lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk analisis studi kasus ini.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, alat-alat yang digunakan adalah perangkat yang dapat mendukung pengumpulan data yang penting dan menyeluruh tentang kasus yang sedang dianalisis. Alat tersebut mencakup:

1. Format asuhan kebidanan (SOAP) digunakan untuk mencatat pelayanan secara lengkap. Dengan adanya catatan ini, tenaga kesehatan dapat menelusuri riwayat kunjungan bayi serta mengidentifikasi adanya faktor risiko terjadinya ikterus.
2. Catatan rekam medis berfungsi sebagai sumber informasi tambahan (data sekunder) yang memuat riwayat kesehatan bayi, termasuk hasil pemeriksaan dan tindakan yang sudah dilakukan pada kunjungan sebelumnya.
3. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) berguna sebagai pedoman dan catatan yang berisi data kunjungan neonatal serta hasil pemeriksaan rutin. Dari buku ini, bidan maupun orang tua dapat memantau tumbuh kembang bayi dan mendeteksi lebih dini adanya masalah kesehatan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Percakapan langsung antara dua individu atau lebih disebut sebagai wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melibatkan interaksi langsung dalam antara peneliti dan responden. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih mendetail dari jawaban responden (Rivaldi *et al.* , 2023). Pada tanggal 22 Mei 2025, wawancara dilakukan dengan ibu bayi di PMB Emi Narimawati. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan rincian lebih lanjut tentang subjek studi kasus seperti keluhan, riwayat menyusui, perawatan, serta intake dan output.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melihat langsung fenomena atau perilaku di lokasi. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat dan mencatat apa yang mereka saksikan dalam situasi nyata (Wani et al, 2024). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap perawatan harian subjek, frekuensi dan durasi waktu dalam memberikan ASI, teknik menyusui, serta melakukan analisis mendalam tentang kondisi bayi.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses berkelanjutan yang bisa mengungkap banyak informasi penting, termasuk fakta klinis yang dasar. Proses pengumpulan data bisa melibatkan pernyataan atau informasi subjektif dari pasien, keluarga, atau tenaga kesehatan. Untuk mendapatkan informasi objektif lebih lanjut, digunakan teknik seperti auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Sitepu, 2020). Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk menentukan apakah ikterus yang muncul sesuai dengan karakteristik ikterus fisiologis, yang biasanya terjadi setelah 24-72 jam. Ibu dan keluarga dalam studi kasus ini telah memberikan persetujuan untuk menjalani evaluasi medis.

4. Studi Dokumentasi

Proses mencatat atau merecord aktivitas yang berkaitan dengan penyerahan barang atau layanan yang dianggap krusial dan berguna disebut sebagai dokumentasi (Sugiyono & Lestari, 2021). Dalam penelitian ini, dokumentasi studi kasus terdiri dari dokumen tertulis seperti catatan medis, buku KIA, dan informasi lainnya dari bidan senior.

F. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif, yang melibatkan deskripsi hasil temuan selama pengumpulan data dan mengaitkannya dengan teori-teori yang ada. Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dan anamnesa menjadi fokus analisis. Setelah dilakukan analisis, diperoleh diagnosis mengenai permasalahan yang ada. Selanjutnya, langkah-langkah penatalaksanaan diambil, diikuti dengan evaluasi dan akhirnya disimpulkan.

Hasil dari perawatan yang telah dilakukan dijelaskan dengan detail dan dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, dengan dukungan dari teori-teori yang relevan. Data dari penelitian kasus ini disajikan dalam format 7 langkah Varney.

G. Etika Studi Kasus

Subyek manusia digunakan pada penelitian ini, sehingga membutuhkan *ethical clearance* atau surat keterangan layak etik pada penelitian ini. Nomor surat etik No.Skep/513/KEP/VIII/2025 yang diperoleh dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Pengambilan kasus dalam penelitian ini juga menekankan pentingnya etika, yang meliputi:

1. Lembar persetujuan untuk menjadi responden (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini, terdapat lembar persetujuan yang bertujuan agar para responden memahami tujuan dan maksud dari studi kasus ini. Sebelum penelitian dimulai, biasanya responden atau keluarganya telah memberikan persetujuan dan menandatangani dokumen yang disediakan.

2. Kerahasiaan identitas (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas merupakan upaya untuk melindungi privasi responden. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama asli responden dalam data yang dikumpulkan, dan cukup mencantumkan kode sebagai pengganti nama. Dalam studi kasus ini, nama responden disamarkan menjadi "Ny. A".

3. Perlindungan informasi (*Confidential*)

Peneliti wajib menjamin keamanan responden, terutama dalam tindakan yang bersifat invasif terhadap tubuh atau pikiran responden. Jika ada tindakan invasif yang akan dilakukan, harus dipastikan bahwa tindakan tersebut tidak membahayakan keselamatan dan kesehatan responden. Kerahasiaan juga dipertahankan dengan menggunakan nama anonim dalam penelitian ini.

4. Manfaat penelitian (*Beneficence*)

Penelitian dirancang untuk memberikan keuntungan bagi responden dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dan potensi dampak negatif yang bisa muncul dari penelitian. Manfaat dari studi ini adalah membantu responden dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, seperti ikterus, serta memberikan kontribusi dalam penyembuhan ikterus fisiologis.

5. Keadilan dalam pemilihan subjek (*Justice*)

Dalam penelitian ini, penting untuk menjamin bahwa subjek yang dipilih dilakukan dengan cara yang adil. Tidak boleh ada diskriminasi dalam pemilihan subjek, dan manfaat serta beban dari penelitian harus dibagi secara seimbang antara berbagai kelompok. Penelitian ini tidak melakukan seleksi responden berdasarkan hal tertentu, dan bersikap adil di semua aspek.

H. Alat dan Bahan

Dalam studi kasus ini alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan dan observasi meliputi:

1. Alat pemeriksaan fisik umum

- a. Timbangan berat badan
- b. Mikrometer tinggi badan untuk mengukur tinggi badan bayi
- c. Metlin untuk mengukur lingkar kepala dan LILA
- d. Termometer untuk mengukur suhu tubuh bayi

2. Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi rekam medis, buku KIA, serta data lain dari bidan senior.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap meliputi:

a. Tahap Persiapan

Peneliti siap menerapkan perawatan berkelanjutan dengan mengembangkan laporan penilaian dan memvalidasi LTA pada kesimpulannya:

- 1) Melakukan penilaian tanda klinis yaitu warna kulit dan sklera, menggunakan skala kramer dalam menetapkan derajat ikterus pada bayi baru lahir, serta identifikasi riwayat menyusui, frekuensi BAB dan BAK, dan perawatan bayi.
- 2) Menyusun asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
- 3) Melakukan bimbingan dengan pembimbing, revisi, ACC, dan ujian validasi kedua *Continuity of Care*.
- 4) Melakukan penyusunan LTA dengan terfokus pada bayi baru lahir dengan ikterus fisiologis.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi kasus pada bayi baru lahir pada usia 14 hari dengan ikterus fisiologis. Dimulai dari peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, antropometri, dan dilakukan pemeriksaan fisik menyeluruh. Dari hasil pemeriksaan dilakukan analisis untuk menentukan penatalaksanaan yang tepat, pendokumentasi dilakukan pada rekam medis dan buku KIA.

Pendampingan dilakukan selama tiga hari dengan memantau frekuensi dan durasi menyusui, frekuensi BAK dan BAB, perubahan warna kulit bayi, serta keadaan umum bayi.

c. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dari investigasi adalah penyusunan laporan penelitian dengan memaparkan data yang diperoleh secara sistematis dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.